

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MEMBUKTIKAN, SECARA EMPIRIS,
ALLAH YANG AWAL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 Desember 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MEMBUKTIKAN, SECARA EMPIRIS, ALLAH YANG AWAL**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang membuktikan, secara empiris, Allah yang awal, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai membuktikan, secara empiris, Allah yang awal, ditemukan di dalam ayat-ayat yaitu:

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus, tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah : 2: 255)

"Dia Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT untuk membuktikan, secara empiris, Allah yang awal, penulis menggunakan deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis membuktikan, secara empiris, Allah yang awal, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)?

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MEMBUKTIKAN, SECARA EMPIRIS, ALLAH YANG AWAL

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**

Nah, Allah mendeklarkan: **"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia bisa membuktikan secara empiris **"Dia Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)** ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi...Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya...(Al Baqarah : 2: 255)**

Nah, ternyata, **"Allah Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)** adalah karena **"...Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi...(Al Baqarah : 2: 255)**

Dimana **"...langit dan di bumi...(Al Baqarah : 2: 255)** termasuk didalam **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)**

Nah, ternyata Allah yang menjadikan **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)** , artinya tujuh langit menggambarkan ruangan, yang dinamakan alam semesta, yang diatas ruangan itu ada bermilyar-milyar galaksi, setiap galaksi terdiri dari bermilyar-milyar bintang-bintang, planet-planet dan bulan-bulan.

Nah, sebelum Allah **"...menjadikan tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)**, Allah sudah ada.

Sekarang, bagaimana manusia bisa membuktikan Allah ada, sebelum **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)** terbentuk ?

Nah, sebelum menjadi **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)** seperti sekarang ini, di mulai dengan sesuatu yang tidak kelihatan, sesuatu yang menjadi inti, dari semua yang ada di alam semesta ini.

Nah sekarang, apa itu sesuatu yang dinamakan inti, dari alam semesta ini?

Jawabannya adalah

Quark

Jadi, quark ini yang menjadi asal terbentuknya alam semesta ini. Dimana alam semesta ini isinya adalah berupa atom-atom. Atom hidrogen, atom helium, atom karbon, atom oksigen, atom nitrogen, atom neon.

Sekarang, timbul lagi pertanyaan, bagaimana terbentuk quark?

Jawabannya adalah

Energi

Nah, dari mana munculnya energi?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: *"...Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi...(Al Baqarah : 2: 255)*

Artinya, energi Allah, dimana Allah yang menimbulkan energi.

Timbul lagi pertanyaan,

Apakah ada sesuatu yang lain, yang menimbulkan energi selain dari pada Allah, pada waktu yang sama, dengan kecepatan waktu yang sama, dengan hasil yang sama dalam bentuk quark?

Nah, jawabannya adalah,

Kalau ada sesuatu yang lain, selain dari pada Allah, yang menimbulkan energi yang sama, pada waktu yang sama, dengan kecepatan waktu yang sama, dengan hasil yang sama dalam bentuk quark, maka sesuatu yang lain itu adalah Allah.

Ini, bukti empiris, *"Allah Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)*

Nah, Allah dengan energi Allah melahirkan quark, quark membentuk atom hidrogen dan atom-atom lainnya, dimana atom-atom ini membangun *"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)*

Jadi, energi Allah, yang timbul dari Allah, dalam waktu **0,0000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom hidrogen.

Artinya 1 detik dibagi dengan jumlah angka **10000000000 0000000000 0000000000 0000000000 000** . Tidak bisa dibayangkan oleh akal manusia, bagaimana singkatnya waktu, tercipta quark dengan melalui energi Allah.

Nah sekarang terbongkar rahasia dibalik ayat: *"Dia Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)*

Artinya, energi Allah adalah awal dari terciptanya alam semesta ini.

Atau dengan kata lain, energi Allah adalah awal dari terciptanya *"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)*

Jadi, Allah dan energi Allah tidak bisa dipisahkan. Berbicara Allah adalah berbicara energi Allah. Berbicara energi Allah adalah berbicara Allah.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**

Nah, Allah mendeklarkan: **"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia bisa membuktikan secara empiris **"Dia Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)** ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi...Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya...(Al Baqarah : 2: 255)**

Nah, ternyata, **"Allah Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)** adalah karena **"...Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi...(Al Baqarah : 2: 255)**

Dimana **"...langit dan di bumi...(Al Baqarah : 2: 255)** termasuk didalam **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)**

Nah, ternyata Allah yang menjadikan **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)** , artinya tujuh langit menggambarkan ruangan, yang dinamakan alam semesta, yang diatas ruangan itu ada bermilyar-milyar galaksi, setiap galaksi terdiri dari bermilyar-milyar bintang-bintang, planet-planet dan bulan-bulan.

Nah, sebelum Allah **"...menjadikan tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)**, Allah sudah ada.

Sekarang, bagaimana manusia bisa membuktikan Allah ada, sebelum **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)** terbentuk ?

Nah, sebelum menjadi **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)** seperti sekarang ini, di mulai dengan sesuatu yang tidak kelihatan, sesuatu yang menjadi inti, dari semua yang ada di alam semesta ini.

Nah sekarang, apa itu sesuatu yang dinamakan inti, dari alam semesta ini?

Jawabannya adalah

Quark

Jadi, quark ini yang menjadi asal terbentuknya alam semesta ini. Dimana alam semesta ini isinya adalah berupa atom-atom. Atom hidrogen, atom helium, atom karbon, atom oksigen, atom nitrogen, atom neon.

Sekarang, timbul lagi pertanyaan, bagaimana terbentuk quark?

Jawabannya adalah

Energi

Nah, dari mana munculnya energi?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"...Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi...(Al Baqarah : 2: 255)**

Artinya, energi Allah, dimana Allah yang menimbulkan energi.

Timbul lagi pertanyaan,

Apakah ada sesuatu yang lain, yang menimbulkan energi selain dari pada Allah, pada waktu yang sama, dengan kecepatan waktu yang sama, dengan hasil yang sama dalam bentuk quark?

Nah, jawabannya adalah,

Kalau ada sesuatu yang lain, selain dari pada Allah, yang menimbulkan energi yang sama, pada waktu yang sama, dengan kecepatan waktu yang sama, dengan hasil yang sama dalam bentuk quark, maka sesuatu yang lain itu adalah Allah.

Ini, bukti empiris, **"Allah Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)**

Nah, Allah dengan energi Allah melahirkan quark, quark membentuk atom hidrogen dan atom-atom lainnya, dimana atom-atom ini membangun **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)**

Jadi, energi Allah, yang timbul dari Allah, dalam waktu **0,0000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom hidrogen.

Artinya 1 detik dibagi dengan jumlah angka **10000000000 0000000000 0000000000 0000000000 000** . Tidak bisa dibayangkan oleh akal manusia, bagaimana singkatnya waktu, tercipta quark dengan melalui energi Allah.

Nah sekarang terbongkar rahasia dibalik ayat: **"Dia Yang Awal...Al Hadiid : 57: 3)**

Artinya, energi Allah adalah awal dari terciptanya alam semesta ini.

Atau dengan kata lain, energi Allah adalah awal dari terciptanya **"...tujuh langit...(Al Baqarah : 2: 29)**

Jadi, Allah dan energi Allah tidak bisa dipisahkan. Berbicara Allah adalah berbicara energi Allah. Berbicara energi Allah adalah berbicara Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se